

PENGARUH KEAMANAN, KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. RAIHAN CIPTA ABADI

Hermin A. Magga

Program Studi Manajemen, Universitas Cokroaminoto Makassar, 90245

andihermien6305@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan, kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Raihan Cipta Abadi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Raihan Cipta Abadi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel sebanyak 57 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diolah menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel keamanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,026 < 0,05$. Dan variabel kesehatan (X2) adalah variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hipotesis 1,2 dan 3 diterima. Disarankan agar perusahaan memberikan dorongan kepada karyawan serta memperhatikan keamanan dan Kesehatan karyawannya.

Kata Kunci— Keamanan, Kesehatan dan Kinerja, Karyawan.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan global yang makin intensif, perkembangan teknologi yang cepat berkembang, dengan seiring perkembangan persaingan globalisasi ini dibutuhkan tenaga profesional yang berpengalaman. Provinsi Sulawesi Selatan kota Makassar merupakan salah satu pusat pertumbuhan pembangunan kota yang banyak sekali membangun perusahaan yang di bangun oleh pihak pemerintahan maupun swasta guna untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat.

Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki visi dan misi untuk menjadi tenaga pembangunan profesional yang dapat dipercaya. Dalam pembangunan daerah semakin diperlukan tenaga profesional yang berpengalaman, terampil dan cakap di bidangnya. Dalam mengantisipasi hal tersebut mendapatkan dukungan dari PT. Raihan Cipta Abadi. Tenaga-tenaga profesional yang mempunyai pengalaman keahlian dan tenaga terampil sesuai dengan bidangnya. Sehingga mampu bekerjasama dengan tenaga kerjanya. Pembangunan lainnya untuk mendapatkan hasil pembangunan yang maksimal.

Salah satunya perusahaan merupakan perusahaan yang PT. Raihan Cipta Abadi bergerak di bidang ekspedisi. Dasar mendirikan suatu perusahaan dalam mensukseskan pembangunan nasional dengan memberikan karya dan jasa pelayanan yang terbaik. PT. Raihan Cipta Abadi, sudah banyak membantu untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi karyawan yang bekerja di setiap sektor perusahaan tersebut.

Dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan beberapa pekerjaan ekspedisi diberhentikan sementara menjadi tertunda dan mundur dari waktu yang telah ditentukan, yang dimana awalnya jumlah karyawan sebelum pandemi covid-19 dengan jumlah estimasi 100 tetapi mengalami penurunan karyawan setelah terjadi pandemi covid-19 dengan jumlah karyawan saat ini 57 orang dan sampai saat ini untuk melakukan pekerjaan ekspedisi baik itu pengepakan maupun pengiriman harus mempunyai surat jalan serta harus tetap berjalan di tengah masa pandemi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan meminimalisir potensi penularan

Covid-19. Namun, dengan adanya kebijakan dan perubahan yang terjadi saat ini diharapkan sektor ekspedisi menjadi salah satu pendongkrak peningkatan perekonomian Indonesia pasca pandemi ini.

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan pada perusahaan PT. Raihan Cipta Abadi Kota Makassar sangat perlu diperhatikan keamanannya dan kesehatannya agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai dan akan berdampak pada kinerja karyawan.

Dalam meningkatkan perusahaan tentu sangat membutuhkan kinerja karyawan yang sangat kompeten dan memiliki SDM yang begitu bagus demi mewujudkan visi maupun misi dalam perusahaan yang sudah ditentukan. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan, harus diperhatikan keamanan dan kesehatan sumber daya manusianya dalam bekerja yang tentunya dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Masalah keamanan dan kecelakaan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Menurut menteri ketenaga kerjaan, mengatakan berdasarkan data BPJS ketenaga kerjaan jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2019 menunjukkan terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 177.000.

Keamanan dan kesehatan Kerja merupakan faktor yang sangat diperhatikan dalam dunia kerja. Kondisi kerja dapat dikontrol untuk mengurangi bahkan menghilangkan peluang terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Kecelakaan dan kondisi kerja yang tidak aman berakibat pada luka-luka pekerja, penyakit, cacat, bahkan kematian. Dan harus diperhatikan ialah hilangnya efisiensi dan produktivitas pekerja dan perusahaan.

Berdasarkan data kecelakaan kerja dari sejak empat tahun terakhir PT. Raihan Cipta Abadi. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Raihan Cipta Abadi cenderung menurun. kasus kecelakaan kerja terbanyak terjadi di tahun 2018 dengan jumlah kasus sebanyak 4 kasus kecelakaan kerja, kemudian 2 kasus kecelakaan kerja di tahun 2020, 1 kasus di tahun 2021 sedangkan tahun 2022 tidak ada kasus kecelakaan kerja yang terjadi.

Keamanan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampaknya tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keamanan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keamanan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengangkat judul untuk di teliti yaitu “Keamanan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan ”

METODE PENELITIAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor PT. Raihan Cipta Abadi, Alamat: Jalan serigala, No.70 Makassar, Kelurahan Parang, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Adapun waktu yang direncanakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik yang digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui keamanan, kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Populasi atau Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Berdasarkan definisi populasi maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 57 orang pada PT. Raihan Cipta Abadi yang terdiri dari 36 laki-laki dan 21 perempuan

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh atau sensus. teknik sampling jenuh atau sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 100. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut adalah karyawan PT.Raihan Cipta Abadi yang jumlahnya 57 orang.

c. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara .

d. Analisis Data

a) Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah sesuatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih.

b) Uji Hipotesis

Uji t (korelasi parsial) yaitu pengujian ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen (keamanan dan kesehatan kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Pengajuan uji t ini dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis.

Dan yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut: P value (sig) $< 0,05$, maka variabel bebas (independen) dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat(dependen). P value (sig) $> 0,05$, maka variabel bebas (independen) dinyatakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Uji f (uji serentak) yaitu pengujian hipotesis secara serentak (Uji F) dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel motivasi keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut: P value $< 0,05$, hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara keamanan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. P value $> 0,05$, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara keamanan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jenis kelamin, Usia dan Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	36	63%
2	Wanita	21	37%
Total		57	100%
No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-21	4	7%
2	22-26	10	17,50%
3	27-31	26	45,50%
4	32-36	7	12,50%
5	>36	10	17,50%
Total		57	100%
N0	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA	17	30%
2	D3	2	3,50%
3	S1	38	66,50%
Total		57	100%

Bahwa variabel X1 memiliki nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai ketetapan 0,05 yang artinya H1 diterima atau keamanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial.

Selanjutnya, untuk variabel X2 dapat dilihat memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,030, maka disimpulkan H2 diterima atau variabel kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan secara parsial.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Kode	Variabels	Coefficient	P Values
H1	Keamanan (X1)- Kinerja Karyawan (Y)	0,086	0,026
H2	Keselamatan Kerja (X)- Kinerja (Y) Karyawan	0,046	0,026

Sumber : Data Primer

a. Keamanan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil dari analisis data melalui Keamanan Kerja diharapkan karyawan dapat bekerja dengan semangat karena dengan hasil uji secara parsial didapatkan bahwa Keamanan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini dibuktikan berdasarkan dengan hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai ketetapan 0,05 yang artinya H1 diterima. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan M

Rizal Nur Irawan Tahun 2016, Riptono Muhammad As'ad dan Mochamad Reza Hafriansyah Tahun 2018 dimana hasil menunjukkan keamanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

b. Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil dari analisis data melalui Kesehatan Kerja bahwa dalam menjalankan pekerjaan Kesehatan Kerja sangat perlu untuk dijaga bagi Karyawan hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa variabel X2 memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,030, maka disimpulkan H2 diterima. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan M Rizal Nur Irawan Tahun 2016, Rendi Wijayanto, Endang Siti Astuti tahun 2016, Riptono Muhammad As'ad dan Mochamad Reza Hafriansyah Tahun 2018, dimana hasil menunjukkan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,026 < 0,05$. Variabel Kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Dan variabel keselamatan kesehatan kerja (X3) adalah variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Malayu S. P Hasibuan. (2006). Makalah teori Motivasi edisi 4. Jakarta
- Mangkunegara. (2004). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nawawi. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ridley, John. (2008). Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Robbins. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta.
- Sholehuddin. (2008). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. (Studi pada Karyawan PT. Pertamina (Persero) Suplai dan Distribusi Region V Terminal Bahan Bakar Minyak Malang)
- Simanjuntak. (2011). Manajemen Evaluasi Kinerja. Edisi 3. Jakarta.
- Sule. (2008). Pengantar Manajemen. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Swasto. (2011). Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan.